

## Aspek reproduksi ikan nilem, *Osteochilus vittatus* (Valenciennes, 1842) di Danau Sidenreng, Sulawesi Selatan

[Reproductive biology of bonylip barb, *Osteochilus vittatus* (Valenciennes, 1842)  
in Sidenreng Lake, South Sulawesi]

Sharifuddin Bin Andy Omar

Laboratorium Biologi Perikanan, Jurusan Perikanan, Universitas Hasanuddin  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245  
e-mail: sb\_andyomar@yahoo.com

Diterima: 6 Juni 2010; Disetujui: 28 September 2010

### Abstrak

Studi tentang aspek reproduksi ikan nilem, *Osteochilus vittatus* (Valenciennes, 1842), telah dilakukan pada bulan Maret-Juni 2009 di Danau Sidenreng yang meliputi nisbah kelamin, tingkat kematangan gonad (TKG), indeks kematangan gonad (IKG), fekunditas, dan diameter telur. Jumlah contoh ikan yang diperoleh selama penelitian sebanyak 692 ekor yang terdiri atas 143 ekor jantan dan 549 ekor betina, sehingga nisbah kelamin ikan jantan dan betina adalah 143:549 atau 1:3,84. Ikan nilem jantan mencapai matang gonad pertama kali relatif lebih kecil daripada ikan betina. Persentase nilem jantan yang tertangkap pada saat matang gonad lebih sedikit jika dibandingkan dengan nilem betina. Nilai IKG ikan nilem jantan dan betina semakin meningkat dari TKG I sampai IV kemudian mengalami penurunan pada TKG V. Fekunditas ikan nilem berkisar 1.718-34.045 butir. Ikan nilem yang terdapat di perairan Danau Sidenreng memijah secara total.

Kata penting: Danau Sidenreng, ikan nilem, reproduksi.

### Abstract

Reproductive biology (sex ratio, stage of sexual maturity, gonadosomatic index, fecundity, and egg diameter) of bonylip barb inhabiting Sidenreng Lake were presented. A total of 692 specimens were collected from March to June 2009, among them 143 were males and 549 were females, so the sex ratio of male to female was 1:3.84. The males became sexually mature at a smaller size than females. Percentage of mature males was smaller than mature females. There was an increase in the gonadosomatic index in the sexual maturity stage I to IV and a decrease in the sexual maturity stage V, both in males and females. The fecundity ranged from 1,718 to 34,045 eggs. Frequency distribution of egg diameter suggested that bonylip barb is a total spawner.

Keywords: bonylip barb, reproduction, Sidenreng Lake.

### Pendahuluan

Danau Sidenreng merupakan salah satu ekosistem perairan tawar yang potensial di Sulawesi Selatan, khususnya di Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal tersebut disebabkan danau ini berfungsi sebagai penghasil ikan yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, meningkatkan pendapatan nelayan, dan memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar danau. Pada musim kemarau, danau ini mempunyai luas  $\pm$  3.000 ha dan pada musim penghujan luasnya menjadi  $\pm$  35.000 ha serta bersatu dengan Danau Tempe dan Danau Buaya (Whitten *et al.*, 2002).

Berbagai jenis ikan mulai mengalami kepunahan di Danau Sidenreng akibat kegiatan penangkapan dan aktivitas masyarakat sekitar danau. Beberapa kegiatan yang merusak adalah pemakaian alat tangkap yang tidak selektif, penggunaan racun dan bahan peledak, pemakaian aliran listrik (strom), pendangkalan, pertumbuhan gulma, serta pembuangan limbah rumah tangga dan pertanian. Hal lain yang memengaruhi kepunahan ikan di danau adalah kurangnya kesadaran masyarakat dan belum maksimalnya pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah setempat terhadap kondisi tersebut (Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang, 2005).